

Penguatan Literasi dan Manajemen Keuangan Bagi Pekerja Migran Indonesia di KJRI Johor Bahru Malaysia

Hary Suswanto^{1*}, Luk Luk¹, Suchatiningsih Dian Wisika Prajanti², Muhammad Turhan Yani³

¹Pendidikan Teknik Informatika, Universitas Negeri Malang

²Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding email: hary.suswanto.ft@um.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan manajemen keuangan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di KJRI Johor Bahru, Malaysia. Seiring dengan banyaknya PMI yang bekerja di luar negeri, khususnya di Malaysia, literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk dikuasai agar mereka dapat mengelola pendapatan dengan lebih bijaksana dan memaksimalkan kesejahteraan finansial mereka dan keluarga. Metode kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan diantaranya adalah penyuluhan, pelatihan manajemen keuangan sederhana, dan pendampingan dalam membuat perencanaan keuangan. Materi yang disampaikan pada kegiatan tersebut sangat beragam dimana mencakup pentingnya menabung, investasi dasar, pengelolaan utang, dan cara menghindari penipuan keuangan. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran para PMI akan pentingnya literasi keuangan, serta memberikan mereka keterampilan praktis untuk mengelola pendapatan dengan lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta lebih mampu menyusun anggaran, menyisihkan pendapatan untuk tabungan, dan membuat rencana keuangan jangka panjang. Dampak positif seperti ini diharapkan dapat berlanjut dan membantu PMI dalam mencapai stabilitas keuangan dan kesejahteraan yang lebih baik.

Kata kunci—Literasi Keuangan, Pekerja Migran Indonesia, Manajemen Keuangan, KJRI Johor Bahru

Abstract

This community service activity aims to enhance financial literacy and management skills among Indonesian Migrant Workers (PMI) at the Indonesian Consulate General in Johor Bahru, Malaysia. Given the large number of PMI working abroad, particularly in Malaysia, financial literacy is crucial to help them manage their income wisely and maximize their financial well-being and that of their families. The methods employed in this activity include counseling, basic financial management training, and mentoring in financial planning. The material presented covers topics such as the importance of saving, basic investment, debt management, and how to avoid financial fraud. The activity successfully improved the participants' understanding and awareness of the importance of financial literacy and provided them with practical skills to better manage their income. Evaluation results indicated that participants became more capable of budgeting, setting aside income for savings, and making long-term financial plans. This positive impact is expected to be sustained and assist PMI in achieving better financial stability and well-being.

Keywords—Financial Literacy, Indonesian Migrant Workers, Financial Management, KJRI Johor Bahru

1. PENDAHULUAN

Permasalahan terhadap kompleksnya permasalahan ketenagakerjaan khususnya Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri yang muncul dan berkembang dewasa ini tentunya tidak dapat ditunda dan harus segera diatasi. Dimulai dengan adanya perhatian dan kepedulian serta kesungguhan dari hati nurani yang paling dalam dari semua pihak terkait, serta didasari oleh pemikiran yang arif, bahwa “masalah ketenagakerjaan adalah masalah

kemanusiaan yang mempunyai hak berkehidupan yang layak dan aman.” Hal ini mengingat banyak berbagai macam kasus yang terjadi pada PMI di setiap tahunnya yang lalu lalang diberitakan media.

PMI merupakan penyumbang devisa kedua terbesar setelah minyak dan gas (migas) bagi Negara Indonesia sehingga mereka disebut sebagai pahlawan devisa. Malaysia adalah salah satu negara yang menjadi tujuan bagi para PMI. Data Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa PMI yang ditempatkan di Malaysia terdiri dari sektor formal dan informal.

Sektor formal jumlahnya bisa mencapai 12.713 pekerja, sementara sektor informal hanya 1.917 pekerja. Hanya saja perlakuan buruk dan tidak manusiawi masih sangat sering dialami oleh para PMI di negara tempat mereka bekerja. Pergi berharap mendapat kesejahteraan, sayang yang sering didapat ternyata justru penderitaan. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya, mulai dari sebab yang bersumber dari diri PMI sendiri, sistem perekrutan, pengiriman dan pemulangan, ataupun karena agen penyalur yang tidak bertanggung jawab hingga perlindungan hukumnya tidak jelas.

Pemberdayaan pada kelompok PMI seringkali dinyatakan dalam berbagai kesempatan dilakukan untuk berbagai tujuan. Salah satunya bahwa pemberdayaan PMI adalah cara jitu menangani persoalan PMI. Namun hal ini tidak sesederhana itu, persoalan PMI yang dimaksud sangatlah kompleks sehingga butuh penanganan yang tidak sekadar “sudah ada program” penanganan, melainkan butuh keteguhan dan tekad dari setiap pihak untuk mengatasinya. Pada akhirnya program pemberdayaan pun harus dilakukan dengan sebaik mungkin dengan tujuan yang jelas. Adapun mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) yang ada di Malaysia.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan yang diadaptasi dari Vincent II, J. W (Vincent II, 2009). Berikut alur kegiatan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Pembentukan Tim

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan tendik Universitas Negeri Malang (UM) dengan latar belakang keahlian yang berbeda guna menjamin segala kebutuhan prioritas mitra.

Perumusan Tujuan

Setelah tim pelaksana terbentuk, maka dilakukan Forum Group Discussion (FGD) untuk menentukan dan merumuskan tujuan kegiatan. Tujuan yang disepakati adalah memberikan kegiatan mengembangkan dan menumbuhkan literasi dan keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Identifikasi Mitra

Tahap ini dilakukan identifikasi pemangku kepentingan (stakeholders) terkait, dalam hal ini Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan

Pengumpulan data dan analisis kebutuhan mitra dengan cara melakukan observasi dan peninjauan langsung ke lokasi mitra. Tim kemudian melakukan survei, pengukuran dan dokumentasi serta wawancara eksklusif dengan mitra. Tujuan observasi ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan-permasalahan dan analisis kebutuhan prioritas pada mitra sebagaimana yang telah dijabarkan hasilnya pada bahasan analisis situasi pada pendahuluan proposal pengabdian ini.

Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Pada tahap ini, tim pengusul bersama dengan mitra melakukan justifikasi untuk menentukan permasalahan-permasalahan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian.

Persiapan

Kegiatan persiapan terdiri dari desain dan perancangan kegiatan untuk mengembangkan dan menumbuhkan literasi dan keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Implementasi

Setelah rancangan rencana kegiatan disepakati, maka akan dilaksanakan implementasi kegiatan yang sudah dirancang.

Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini akan dilakukan pelatihan dan pendampingan kegiatan oleh tim pengusul kepada seluruh entitas di lembaga mitra.

Review dan Evaluasi

Pada tahap ini akan dilakukan review hasil kegiatan pada mitra. Terdapat beberapa instrumen review yang akan digunakan untuk mengetahui ketercapaian luaran pada usulan ini, diantaranya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Review

No	Variabel	Jenis Instrumen	Jenis Data
1	Pemahaman Terhadap Informasi yang Diberikan	Non Tes	Kuantitatif dan Kualitatif
2	Efektivitas kegiatan yang dilakukan	Non Tes	Kuantitatif dan Kualitatif

Setelah diperoleh data penilaian hasil review, selanjutnya akan dilakukan evaluasi kegiatan dengan menganalisis data hasil penilaian review yang nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai hasil kegiatan pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembentukan Tim

Pada awal kegiatan pengabdian dibentuk tim pelaksana pengabdian yang terdiri dari dosen dan tendik yang memiliki bidang keahlian dalam kegiatan mengembangkan dan menumbuhkan literasi dan keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan kegiatan pengabdian dilakukan dalam internal tim pengabdian melalui Forum Group Discussion (FGD). Tujuan yang disepakati adalah mengembangkan dan menumbuhkan literasi dan keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Identifikasi Mitra

Pada tahap ini hasil identifikasi pemangku kepentingan terkait dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Pengumpulan dan Analisis Kebutuhan

Pengumpulan data analisis kebutuhan mitra dilakukan dengan survei, pemeriksaan, dan pengambilan dokumen, dan dilanjutkan dengan melakukan wawancara eksklusif kepada ketua mitra. Berdasarkan hasil analisa situasi pada mitra, maka diperoleh beberapa kebutuhan pada mitra, yaitu Kebutuhan literasi dan keuangan bagi Pekerja Migran Indonesia (PMI) di KJRI Johor Bahru, Malaysia, mencakup peningkatan pemahaman dasar terkait literasi umum, literasi digital, dan literasi keuangan untuk membantu PMI mengelola pendapatan mereka secara lebih efektif. Banyak PMI memiliki

keterbatasan dalam pendidikan formal dan pengetahuan finansial, sehingga dibutuhkan program pelatihan yang mencakup pengelolaan uang, perencanaan tabungan, investasi, serta perlindungan terhadap utang. Program ini harus didukung oleh infrastruktur yang memadai, seperti fasilitas belajar, akses ke materi digital, serta pendampingan yang berkelanjutan. Selain itu, penguatan kapasitas literasi digital juga sangat penting agar PMI dapat mengakses informasi keuangan secara mandiri dan memahami hak-hak finansial mereka di negara tempat bekerja.

Penentuan Prioritas Solusi Masalah

Prioritas masalah dan solusi yang akan diterapkan kepada mitra adalah literasi dan keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan materi pelatihan mengenai literasi dan keuangan pada Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Kjri Johor Bahru, Malaysia.

Implementasi Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan literasi dan keuangan pertama yang dilaksanakan pada 23 Mei 2024 di KJRI Johor Bahru, Malaysia, merupakan inisiatif strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Acara ini diikuti oleh puluhan PMI yang antusias mengikuti pelatihan mengenai pengelolaan pendapatan, pentingnya menabung, serta strategi dasar dalam perencanaan keuangan. Selain literasi keuangan,

Kegiatan ini juga mencakup edukasi mengenai literasi digital guna membantu PMI mengakses layanan perbankan dan informasi finansial secara online. Program ini mendapat apresiasi positif dari peserta karena relevan dengan kebutuhan mereka dalam menghadapi tantangan keuangan selama bekerja di luar negeri, serta memberikan dasar yang kuat untuk perencanaan masa depan yang lebih baik.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian di KJRI Johor Bahru, Malaysia



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian di KJRI Johor Bahru, Malaysia

Kegiatan literasi dan keuangan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2024 di Indonesian Community Centre (ICC), Muar, Malaysia. Kegiatan tersebut merupakan kelanjutan dari inisiatif KJRI Johor Bahru dalam memberdayakan Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui edukasi keuangan. Dalam acara ini, peserta mendapatkan pelatihan praktis mengenai manajemen keuangan pribadi, pentingnya perencanaan tabungan, serta cara menghindari jebakan utang. Selain itu, literasi digital juga diperkenalkan untuk membantu PMI mengakses layanan perbankan online dan informasi finansial secara lebih efisien. Kegiatan ini mendapat sambutan positif, karena memberikan solusi nyata untuk meningkatkan kesejahteraan finansial PMI di wilayah Muar, serta membantu mereka mempersiapkan masa depan yang lebih stabil dari sisi ekonomi.



Gambar 4. Kegiatan di Indonesian Community Centre (ICC), Muar, Malaysia

Kegiatan literasi dan keuangan ketiga dilaksanakan pada 25 Mei 2024 di Putra Business

School (PBS) Selangor, Malaysia. Kegiatan tersebut berhasil memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI) tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Acara ini fokus pada pengelolaan keuangan jangka panjang, strategi investasi sederhana, serta pemanfaatan teknologi digital untuk memantau dan mengelola pendapatan. Dengan melibatkan pakar keuangan dan pembicara dari akademisi PBS, kegiatan ini memberikan perspektif baru bagi PMI tentang perencanaan keuangan yang lebih matang. Peserta sangat antusias dan mengapresiasi materi yang disampaikan, karena memberikan panduan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk mencapai kestabilan finansial, baik selama bekerja di Malaysia maupun setelah kembali ke Indonesia.



Gambar 5. Kegiatan di Putra Business School (PBS) Selangor, Malaysia

Review dan Evaluasi

Pada hari ke-3 pelaksanaan kegiatan pelatihan, pelaksana kegiatan pengabdian memberikan beberapa instrumen evaluasi berupa angket kepada seluruh peserta kegiatan pelatihan. Pemberian dan pendampingan cara pengisian angket dilakukan oleh Ketua Pelaksana pengabdian. Berikut adalah hasil review dan evaluasi berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung.

Pemahaman terhadap Informasi yang diberikan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket non-tes, mayoritas peserta menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap informasi yang diberikan. Skor rata-rata pemahaman berada pada tingkat baik, dengan sebagian besar responden mampu menjawab pertanyaan evaluasi yang berhubungan dengan literasi keuangan dan hak-hak PMI di Malaysia.

Data Kuantitatif

85% peserta mencapai skor interval 4-5 pada skala Likert (kategori baik hingga sangat baik). 15%

peserta menunjukkan pemahaman pada kategori cukup (interval 3).

Data Kualitatif

Responden memberikan masukan bahwa materi yang diberikan sangat relevan, tetapi beberapa terminologi membutuhkan penjelasan lebih mendalam untuk yang kurang familiar dengan konsep keuangan.

Efektivitas Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan ini dinilai efektif oleh para peserta dan mitra. Penyampaian materi melalui diskusi interaktif, simulasi keuangan, dan penggunaan contoh kasus nyata meningkatkan minat dan partisipasi peserta. Skor rata-rata efektivitas berada pada kategori sangat baik.

Data Kuantitatif

90% peserta memberikan penilaian pada interval 4-5 pada aspek penyampaian materi, interaktivitas, dan relevansi. 10% menyatakan perlunya pengulangan pada beberapa sesi yang kompleks.

Data Kualitatif

Peserta mengapresiasi pendekatan pembelajaran yang digunakan, khususnya simulasi langsung pengelolaan.

4. SIMPULAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa tujuan pengabdian tercapai dengan baik, khususnya dalam meningkatkan literasi dan pemahaman keuangan pada PMI di KJRI Johor Bahru. Beberapa rekomendasi untuk pengembangan kegiatan ke depan antara lain: 1) Menyediakan materi tambahan dalam bentuk video atau panduan sederhana untuk pengulangan belajar mandiri; 2) Menambahkan waktu diskusi dan sesi konsultasi individu untuk topik-topik yang bersifat teknis; 3) Mengadopsi platform digital untuk mendukung keberlanjutan literasi keuangan secara online.

DAFTAR RUJUKAN

- Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI). (2019). Laporan Tahunan BNP2TKI 2019. laporan BNP2TKI.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) 2020. Link ke laporan SAKERNAS.
- Bank Dunia (World Bank). (2017). Indonesia's Global Workers: Juggling Opportunities & Risks. Jakarta: World Bank.
- Autor, D. H., Levy, F., & Murnane, R. J. (2003). The skill content of recent technological change: An empirical exploration. *The Quarterly journal of economics*, 118(4), 1279-1333.
- Ben Jemaa Cherif, N. (2022). The impact of training on productivity and wages in Tunisia. *International Journal of Manpower*, 43(4), 950-961.
- Bertrand, M., & Hallock, K. F. (2019). The Gender Gap in Executive Compensation: Evidence from the US
- Blau, F. D., & Kahn, L. M. (2017). The gender wage gap: Extent, trends, and explanations. *Journal of Economic Literature*, 55(3), 789-865
- Campos, F., & Gassier, M. (2017). Gender and enterprise development in Sub-Saharan Africa: a review of constraints and effective interventions. *World Bank Policy Research Working Paper*, (8239).
- Elkinawy, S., & Stater, M. (2011). Gender differences in executive compensation: Variation with board gender composition and time. *Journal of Economics and Business*, 63(1), 23-45.
- Goldin, C. (2014). A grand gender convergence: Its last chapter. *American Economic Review*, 104(4), 1091-1119.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2023). The knowledge capital of nations: Education and the economics of growth. MIT press.
- Hugo, G. (2002). Effects of international migration on the family in Indonesia. *Asian and Pacific Migration Journal*, 11(1), 13-46.
- International Labour Organization (ILO). (2019). Digitalization to promote decent work for migrant workers in ASEAN. Bangkok: ILO. Link ke laporan ILO.
- La Porta, R., & Shleifer, A. (2014). Informality and development. *Journal of Economic Perspectives*, 28(3), 109-126.
- Oreopoulos, P., & Petronijevic, U. (2013). Making college worth it: A review of research on the returns to higher education.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). Returns to investment in education: a decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445-458.